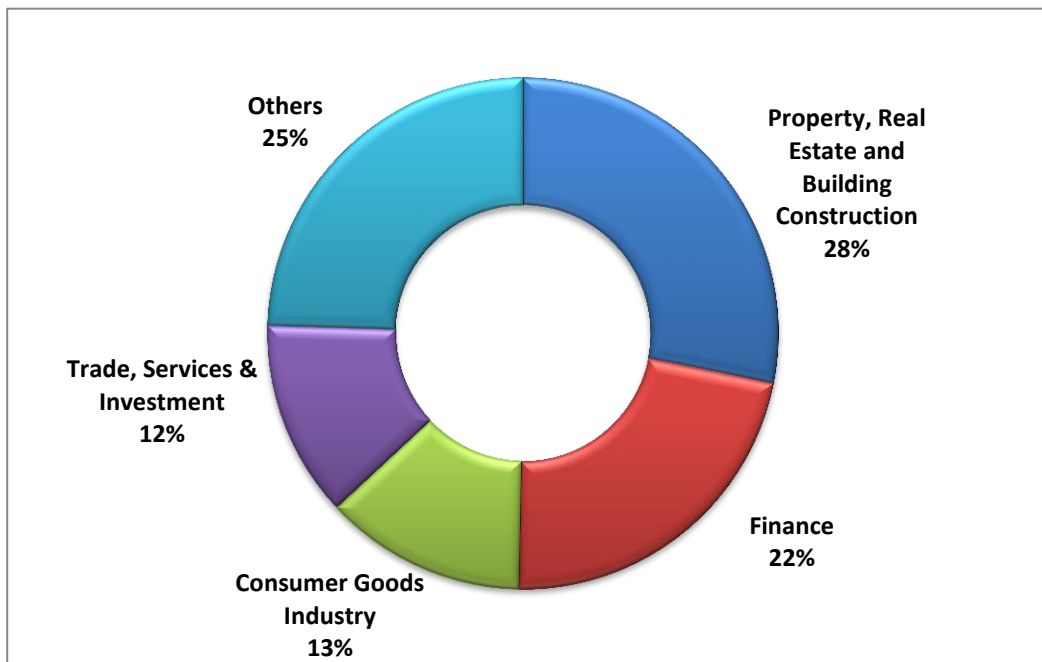
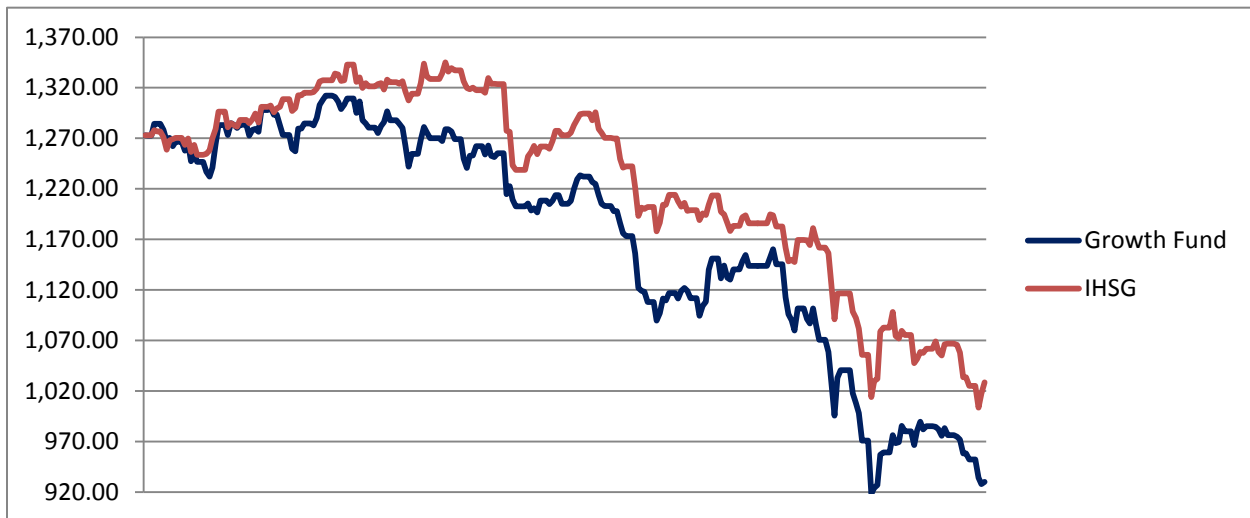


Awal Penawaran 11 Maret 2008

Kinerja Reksa Dana

	NAB/Units (Rp)	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YoY	YtD
Emco Growth Fund	930.18	-4.73	-15.76	-27.40	-25.80	-26.92
IDX	4,223.91	-6.34	-13.98	-23.46	-17.78	-19.19

Emco Growth Fund VS IHSG 30 Desember 2014 – 30 September 2015



MARKET REVIEW

Menyusul pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Tahap I, II, dan III, Pemerintah hari Kamis (15/10) kembali mengumumkan Paket Kebijakan IV yang terdiri atas tiga paket, yaitu yang berkaitan dengan sistem pengupahan, tindak lanjut Kredit Usaha Rakyat (KUR), dan kredit Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk ekspor guna mencegah terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). “Dengan kebijakan ini juga dipastikan upah buruh naik setiap tahun, karena ada isu naiknya 5 tahun sekali, tidak. Naik setiap tahun, dengan besaran kenaikan yang terukur. Jadi kalau inflasi 5%, pertumbuhan ekonomi misalnya 5% ya 10. Berarti tahun depan, di daerah itu, upah minimum adalah upah minimum tahun ini ditambah 10%. Tahun depannya hitung lagi. Siapa yang berlaku penjumlahan tahun ini, dengan dengan inflasi dan pertumbuhan itu ditambah lagi dengan inflasi dan pertumbuhan ekonomi,” jelas Darmin. (<http://setkab.go.id>)

Adapun sebelumnya sejak September lalu pemerintah pusat telah mengeluarkan paket kebijakan ekonomi jilid I, II, dan III yang berisikan beragam kebijakan deregulasi yang memudahkan investasi, serta menurunkan harga bahan bakar dan tarif listrik industri.

Pada September 2015 terjadi deflasi sebesar 0,05 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 121,67. Dari 82 kota IHK, tercatat 36 kota mengalami deflasi dan 46 kota mengalami Inflasi. Deflasi tertinggi terjadi di Sibolga 1,85 persen dengan IHK 120,15 dan terendah terjadi di Bandung 0,01 persen dengan IHK 120,61. Sementara inflasi tertinggi terjadi di Merauke 1,33 persen dengan IHK 123,20 dan terendah terjadi di Jakarta 0,01 persen dengan IHK 122,38. (<http://www.bps.go.id>)

Sedangkan dari sisi makro ekonomi, Posisi Utang Luar Negeri (ULN) pada Agustus 2015 tercatat sebesar USD303,2 miliar, turun USD0,7 miliar dibandingkan posisi Juli 2015 yang sebesar USD303,9 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan ULN baik sektor publik maupun sektor swasta. Posisi ULN sektor publik turun USD0,5 miliar, terutama disebabkan oleh turunnya ULN Pemerintah. Sementara itu, posisi ULN sektor swasta turun USD0,1 miliar, terutama disebabkan oleh turunnya ULN Bank. Pangsa ULN sektor swasta tercatat 55,8% (USD169,3 miliar), lebih besar dari ULN sektor publik sebesar 44,2% (USD134,0 miliar). (<http://www.bi.go.id>)

Dari ekonomi global seperti dilansir [CNN Money](#), Senin (19/10/2015), China telah mencatat pertumbuhan yang paling lambat sejak krisis keuangan. Hal ini menghapus harapan pemulihan cepat ekonomi terbesar kedua di dunia tersebut. Produk domestik bruto (PDB) China tercatat tumbuh 6,9 persen pada kuartal ketiga dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, menurut data yang dirilis oleh Biro Statistik Nasional China. Meski demikian, tingkat pertumbuhan PDB lebih baik dari angka 6,7 persen yang diperkirakan oleh para ekonom. Namun, PDB China 6,9 persen kali ini lebih rendah dibanding semester pertama 2015 sebesar tujuh persen.

MENGENAI REKSA DANA EMCO GROWTH FUND

Reksa Dana Emco Growth Fund adalah Reksa Dana Saham yang di kelola oleh PT. Emco Asset Management dan disimpan di Bank Kustodi PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Kebijakan Investasi Reksa Dana Emco Growth Fund adalah berinvestasi pada saham-saham yang berkapitalisasi pasar lebih dari Rp 1 (Satu) Triliun. Biaya yang dibebankan dalam Reksa Dana Emco Growth Fund adalah Management Fee dan Kustodian Fee, sedangkan yang biaya yang dikenakan kepada nasabah adalah biaya pembelian, pengalihan dan biaya penjualan kembali. Minimum pembelian dalam Reksa Dana Emco Growth Fund adalah Rp 1.000.000 dan pembelian selanjutnya Rp 500.000.

MENGENAI MANAJER INVESTASI

PT. Emco Asset Management telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam dan LK No KEP.10/BL/MI/2011 tanggal 12 Desember 2011. PT. Emco Asset Management terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT. Emco Asset Management sebagai bagian dari Emco Group didukung penuh dan dikendalikan oleh Tim Manajer Investasi yang berdedikasi, terlatih dengan baik dan bekerja secara profesional serta berpengalaman dibidang Pasar Modal dan Pasar Uang dengan berorientasi pada riset dan nilai fundamental perusahaan serta teknikal analisis dan kuantitatif analisis yang didukung oleh prasarana dan pelayanan terbaik.

DISCLAIMER

Seluruh informasi, keterangan, yang disampaikan melalui media elektronik (“e-mail”) ataupun dalam bentuk hardcopy dari PT. Emco Asset Management (“Dokumen”) hanya merupakan informasi dan/atau keterangan yang tidak dapat diartikan sebagai suatu saran/advise bisnis tertentu, karenanya Dokumen tersebut tidak bersifat mengikat.

Informasi dan berita diatas kami peroleh berdasarkan sumber-sumber yang kami yakini dapat diandalkan dan dipercaya, tetapi kami tegaskan bahwa kami tidak bertanggung jawab dan tidak menjamin, serta tidak mempunyai kewajiban untuk kelengkapan, akurasi dan ketepatan mengenai informasi dan berita diatas. Pengungkapan pendapat yang terkandung dalam informasi dan berita diatas murni merupakan pendapat PT. Emco Asset Management dan dapat berubah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Informasi dan berita diatas hanya ditujukan sebagai informasi bagi nasabah dan tidak dapat dianggap sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan. Informasi dan berita diatas bukan dan tidak boleh ditafsirkan sebagai tawaran ataupun ajakan untuk membeli, berlangganan, dan menjual efek.

Segala hal yang berkaitan dengan diterimanya dan/atau dipergunakannya Dokumen tersebut sebagai pengambilan keputusan bisnis dan/atau investasi merupakan tanggung jawab pribadi atas segala risiko yang mungkin timbul. Sehubungan dengan risiko dan tanggung jawab pribadi atas Dokumen, pengguna dengan ini menyetujui untuk melepaskan segala tanggung jawab dan risiko hukum kepada PT. Emco Asset Management atas diterimanya dan/atau dipergunakannya Dokumen.

Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Pemodal wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja di masa datang.

Reksa Dana Emco Mantap, Reksa Dana Emco Growth Fund, Reksa Dana Emco Terproteksi Syariah, Reksa Dana Emco Terproteksi, Reksa Dana Emco Terproteksi II, Reksa Dana Emco III DE, Reksa Dana Emco IV, Reksa Dana Emco V, Reksa Dana Emco VI, Reksa Dana Emco VII, Reksa Dana Emco VIII, dan Reksa Dana Emco Barokah Syariah tidak termasuk dalam instrumen investasi yang dijamin oleh Pemerintah ataupun Bank Indonesia. Sebelum membeli Unit Penyertaan, calon investor harus terlebih dahulu mempelajari dan memahami Prospektus dan dokumen penawaran lainnya.